
PENGARUH MODEL TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 124388

Anisa R. Rajagukguk¹, Minar Trisnawati Tobing² Emelda Thesalonika³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar¹, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar²

e-mail: rajagukgukanisa5@gmail.com¹, minartobing14@gmail.com², emeldathesalonika@gmail.com³

Abstract : *This research method employs a quantitative experimental design known as One Group Pretest Design. Based on the data analysis, the research found that the average pretest score was 64.1, while the average posttest score was 83.5. This indicates an improvement in student learning outcomes after being subjected to the Talking Stick model treatment. To ascertain the influence of the Talking Stick model on thematic learning, specifically subtheme 3, "Maintaining the Health of the Human Respiratory Organs," on the learning outcomes of fifth-grade students at State Elementary School 124388 Siantar, hypothesis testing (t-test) was conducted with a significance level of 0.05, or a t-table value of 1.69, and a t-value of 14.60. Consequently, it was found that the t-value exceeded the t-table value. Based on the results of the hypothesis test, it is evident that there is an influence of the Talking Stick model on thematic learning, specifically subtheme 3, "Maintaining the Health of the Human Respiratory Organs," on the learning outcomes of fifth-grade students at State Elementary School 124388 Siantar Martoba. Therefore, it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected.*

Keywords: *Talking Stick, Learning Outcomes*

Abstrak: Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif jenis eksperimen dengan desain *One Group Pretest Design*. Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh nilai rata-rata pretest yaitu 64,1 dan nilai rata-rata posttest mereka yaitu 83,5 ini berarti ada peningkatan hasil belajar siswa sesudah diberi perlakuan dari model *Talking Stick*. Untuk mengetahui adanya pengaruh model *Talking Stick* pada pembelajaran tematik subtema 3 memelihara kesehatan organ pernapasan manusia terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 124388 Siantar, Maka dilakukan uji hipotesis (uji t), dengan nilai taraf signifikansi 0,05 atau t_{tabel} 1,69 dengan nilai $t_{hitung} = 14,60$, sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan hasil hipotesis (uji t) tersebut diketahui adanya pengaruh model *talking stick* pada pembelajaran tematik subtema 3 memelihara kesehatan organ pernapasan manusia terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 124388 Siantar Martoba. Maka dapat disimpulkan (H_a) diterima dan (H_o) ditolak.

Kata kunci: *Talking Stick, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan Lidia, dkk (2018:81). Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan kecerdasan kehidupan bangsa. Meningkatkan mutu pendidikan merupakan cara untuk menjadi guru di Indonesia menjadi lebih baik dan berkualitas. Pendidikan di Indonesia

bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi diri sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi, hal ini menuntut pemerintah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan memiliki kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan dikatakan berhasil apabila kualitas pendidikan tersebut sudah tercapai dengan baik. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari hasil pendidikan itu sendiri. Untuk mendapatkan hasil pendidikan yang diinginkan maka dibutuhkan sebuah pembelajaran. Kegiatan pembelajaran juga dipengaruhi dari beberapa faktor yaitu faktor dari diri peserta didik maupun orang lain, keluarga diluar dari dalam diri peserta didik. Didalam belajar juga dibutuhkan sebuah motivasi yang kuat sebagai dasar pendukung tercapainya hasil belajar yang diinginkan.

Dari pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan, bahwa pendidikan adalah suatu yang mempengaruhi perubahan, pertumbuhan setiap manusia seperti perubahan pengembangan potensi anak baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dalam kehidupannya dan upaya membantu siswa menuju kearah peradaban manusia. Proses pendidikan dilakukan secara terus menerus dan adanya bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap pengembangan jasmani dan rohani.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang berusaha memajukan proses belajar internal siswa. Ini terdiri dari dalam diri yang meliputi minat, bakat, kesehatan, motivasi, intelegasi. berdasarkan pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang cenderung hanya memperhatikan gurunya tanpa memberikan tanggapan atau respon sehingga saat guru bertanya siswa hanya diam saja.

Kurikulum pendidikan di Indonesia telah mengalami pergantian sejak tahun 2013 dengan nama kurikulum 2013 atau disebut K13. Kurikulum 2013 (K13)

merupakan kurikulum pengganti kurikulum KTSP. Mata pelajaran dalam K13 dikemas dalam bentuk tematik (tema-tema) agar lebih bermakna dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran tematik, proses pembelajaran siswa aktif, dan guru hanya sebagai fasilitator dan motivator.

Kebermaknaan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran. Hasil belajar menunjukkan pada perubahan struktur pengetahuan pembelajar sebagai hasil belajar. Hasil belajar sangat bervariasi, yaitu berupa fakta sederhana, ada juga berupa keterampilan-keterampilan teknis yang bersifat kompleks. Hasil belajar juga berbeda menurut isi mata pelajaran. Seperti hasil belajar afektif, keterampilan sosial, keterampilan motorik, dan ada juga berupa pengetahuan prosedural. Pembelajaran yang bermakna tentu saja harus dimulai dengan pemilihan model pembelajaran oleh guru, model pembelajaran yang tepat akan mampu membuat siswa mudah belajar.

Model pembelajaran sangatlah dibutuhkan saat proses pembelajaran untuk melibatkan siswa dan menjaga mereka agar tidak terlalu tenggelam di dalamnya. Model pembelajaran ini juga diharapkan dapat mempengaruhi atau berdampak pada hasil belajar siswa. Model pembelajaran *talking stick* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 124388 Siantar Martoba kelas V terdapat masalah yaitu penyebab rendahnya hasil belajar dikelas V terdapat yaitu : kurangnya keaktifan siswa dalam belajar (Pada saat guru bertanya pada murid, murid tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru tersebut terkait pembelajaran yang mereka pelajari), cara belajar yang kurang menyenangkan (akibat cara mengajar guru yang kurang menyenangkan, siswa cenderung tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan dan murid sibuk dengan kegiatan masing-masing ada yang mengobrol dengan temannya, ada yang menggambar pada saat belum waktunya menggambar, dll. Pada pembelajaran yang dilakukan dikelas V SD Negeri 124388 Siantar Martoba terdapat hasil belajar siswa yang kurang optimal yang terdapat pada hasil belajar siswa kelas V pada tahun 2022/2023 sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Kelas IV T.A 2022/2023 Di SDN 124388 Siantar Martoba

No	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Mencapai KKM (70)	Jumlah Siswa Yang Tidak Lulus KKM (70)	Persentase %
1.	IPA	30	14	16	53,33%
2.	Bahasa Indonesia	30	12	18	60%

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah.itu disebabkan karena guru masih belum menggunakan model yang menyebabkan murid kurang berminat mengikuti pembelajaran hingga kurang memperhatikan guru pada saat menjelaskan.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat menggunakan model pembelajaran supaya dengan menggunakan model siswa dapat lebih tertarik untuk lebih aktif dalam belajar. Berbagai model pembelajaran yang dapat diterapkan selama proses pembelajaran yang dapat melibatkan siswa supaya lebih aktif dan mendorong siswa untuk lebih berani mengutarakan pendapatnya dan siswa merasa senang saat belajar. Model pembelajaran ini juga diharapkan dapat dapat mempengaruhi atau berdampak pada hasil belajar siswa. Model pembelajaran *talking stick* yaitu salah satu model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajarn *talking stick*. Model pembelajaran *talking stick* merupakan model pembelajaran dengan menggunakan tongkat. Dalam model pembelajaran *talking stick* melibatkan siswa dalam bekerja dan belajar sama dengan satu kelompok kecilnya masing-masing.

METODE PENELITIAN

Penelitian eksperimen adalah perlakuan *treatment*, sedangkan dalam penelitian naturalistik tidak ada perlakuan dengan demikian metode penelitian, Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Tindakan didalam eksperimen disebut *treatment* dan diartikan sebagai semua tindakan dan semua variasi atau pemberian kondisi yang akan dinilai atau diketahui pengaruhnya. Sedangkan yang dimaksud dengan menilai tidak terbatas adalah mengukur atau melakukan deskriptif atau pengaruh *treatment* yang

dicobakan sekaligus ingin menguji sampai seberapa besar tingkat signifikansinya (kebermaknaan atau berarti tidaknya) pengaruh tersebut bila dibandingkan dengan kelompok yang sama tetapi diberi perlakuan yang berbeda. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 124388 Siantar Martoba, Jln. Rakutta Sembiring, Kec. Siantar Martoba, kota Pematang Siantar dan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 124388 Siantar Martoba Jl. Rakutta Sembiring Kec.Siantar Martoba Kota Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024 pada Semester Genap.

HASIL PEMBAHASAN

A. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji coba tes (instrument) di lakukan di UPTD SD Negeri 124386 Pematang Siantar yang bertujuan untuk mengetahui soal yang akan diukur. Validasi instrument tes peneliti menggunakan rumus *Prpduct Moment* sebagai acuan. Peneliti menggunakan 30 butir soal *Posttest* untuk dianalisis. Instrumen penelitian yang dapat dikategorikan valid apabila nilai taraf signifikan 0,05 atau $r_{tabel} = 0,404$ lebih besar dari r_{hitung} pada masing-masing soal. Berdasarkan data yang telah dilakukan menunjukkan hasil validitas setiap hasil butir soal tes pilihan ganda berjumlah 30 dengan jumlah responden 24siswa yang tingkat signifikannya = 0,05 dan $r_{tabel} 0,404$. Hasil dari uji validitas butir soal tes terdapat banyak 25 soal yang dikategorikan valid dan 5 soal di kategorikan tidak valid.

2. Uji Realibilitas

Setelah dilakukan uji validitas butir, selanjutnya digunakan uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi setiap instrument yang akan digunakan. Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha, terdapat 30 soal yang terdiri dari soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, yang akan digunakan untuk menghitung reliabilitas pertanyaan. Nilai reliabilitas masing-masing item memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,932, lebih besar dari $r_{tabel} = 0,404$. Sehingga dapat dikatakan item atau butir soal tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Setelah melakukan uji realibilitas, selanjutnya dilakukan uji tingkat sukar soal yang menunjukkan bahwa hasil tes tingkat kesukaran soal untuk setiap butir soal. Hasil dari uji tingkat kesukaran terdapat 23 soal dikategorikan mudah jika nilai pengukura 0,71-0,96, 2 dikategorikan sukar jika nilai pengukuran 0,25, 5 dikategorikan sedang jika nilai pengukuran 0,42-0,67.

4. Uji Daya Beda

Setelah melakukan uji tingkat kesukaran soal, selanjutnya dilakukan uji daya beda setiap butir soal. Pada data hasil daya pembeda tersebut menunjukkan hasil daya pembeda setiap butir soal. Pada data hasil daya pembeda tersebut terdapat 16 soal dikategorikan cukup, 2 butir soal dikategorikan baik, 7 butir soal dikategorikan jelek dan dikategorikan jelek sekali 5 butir.

Data Hasil Belajar

1. Hasil Uji *Pretest*

Peneliti melakukan tes *pretest* pada siswa kelas V pada hari Senin, 9 Oktober 2023. Ketuntasan hasil belajar siswa ditentukan dengan berdasarkan nilai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Hasil belajar tes *Pretest* siswa kelas V pada pembelajaran subtema 3 memelihara organ pernapasan manusia dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar *Pretest* Siswa

No	Nama Siswa	KKM	Nilai <i>Pretest</i>
1	Arafah Siregar	70	56
2	Bella T. Sipayung	70	63
3	Chairunnisha	70	67
4	Dimas A. Nainggolan	70	67
5	Eka E. Siadari	0	52
6	Ferdiyasyah	70	70
7	Fila D. Tambunan	70	63
8	Frandy B. Siallagan	70	67
9	Frita D. Sihombing	70	70
10	Habib Afiansyah	70	63
11	Haikal Arfan	70	67
12	Ikhsan Al Varozi	70	66
13	Joe Sipayung	70	56
14	Karaim Benzema	70	67
15	Kenzo Aprillio	70	56

16	MHD. Bintang P	70	56
17	Nizam	70	75
18	Raisah Manalu	70	64
19	Raka A. T	70	60
20	Sebastian A. S	70	70
21	Shakila A. P	70	52
22	Shamelya A. J	70	67
23	Shaqila Q. V	70	63
24	Shilvia M. S. H	70	70
25	Syafira A.	70	67
26	Syalomita P. A. H	70	52
27	Yohana M. Sitio	70	74
28	Yournalisma S	70	70
29	Ernika Lumbangaol	70	65
30	Mei Isabela	70	68
Jumlah ΣX			1.923
Rata-rata (X)			64,1

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik yang memperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 6 peserta didik sebelum dilakukannya metode *talking stick* dengan nilai 70, analisis deskriptif pada nilai Pretest dapat dilihat pada tabel analisis data deskriptif berikut:

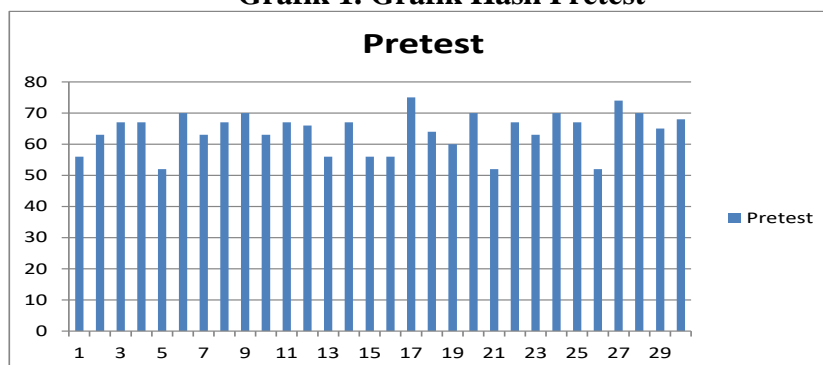
Tabel 3. Deskriptif Hasil Belajar Pretest Siswa

Nilai	Jumlah Siswa	Presentasi
90-100	-	-
80-89	-	-
70-78	6	20%
< 70	24	80%
Lulus (≥ 70)	6	
Tidak Lulus (< 70)	24	
Jumlah	30	100%
Nilai Minimum		52
Nilai Maksimum		74
Rata-rata (X)		66,06

Sumber : Data Hasil Penelitian

Data Tabel 3 deskriptif hasil belajar *Pretest* siswa kelas V di SD Negeri 124388 Sianatar Martoba menunjukkan bahawa jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 24 siswa. Dari diatas juga menunjukkan nilai minimum pada hasil belajar *Pretest* siswa yaitu 52 dan nilai maksimum hasil belajar *Pretest* siswa yaitu 74 dengan rata-rata 66,06.

Grafik 1. Grafik Hasil Pretest



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahawa nilai dari 30 peserta didik yang mendapat nilai 52 sebanyak 3 orang, nilai 56 sebanyak 4 orang, nilai 60 sebanyak 1 orang, nilai 63 sebanyak 4 orang, nilai 64 sebanyak 1 orang, nilai 65 sebanyak 1 orang 67 sebanyak 7 orang, nilai 68 sebanyak 1 orang, nilai 70 sebanyak 5 orang, nilai 74 sebanyak 1 orang, nilai 74 sebanyak 1 orang peserta didik.

2. Hasil Uji Posttest

Pada hari Selasa 10 Oktober 2023 peneliti melakukan tes *Posttest* setelah peneliti memberikan materi pembelajaran dengan penerapan model *Talking Stick*. Hasil belajar *Posttest* siswa kelas V pada pembelajaran subtema memelihara kesehatan organ pernapasan manusia yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Belajar Posttest siswa

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Posttest
1	Arafah Siregar	70	80
2	Bella T. Sipayung	70	85
3	Chairunnisha	70	90
4	Dimas A. Nainggolan	70	80
5	Eka E. Siadari	70	70
6	Ferdiyasyah	70	85
7	Fila D. Tambunan	70	80
8	Frandy B. Siallagan	70	93
9	Frita D. Sihombing	70	85

10	Habib Afiansyah	70	83
11	Haikal Arfan	70	80
12	Ikhsan Al Varozi	70	75
13	Joe Sipayung	70	74
14	Karaim Benzema	70	85
15	Kenzo Aprillio	70	80
16	MHD. Bintang P	70	87
17	Nizam	70	85
18	Raisah Manalu	70	80
19	Raka A. T	70	83
20	Sebastian A. S	70	74
21	Shakila A. P	70	89
22	Shamelya A. J	70	90
23	Shaqila Q. V	70	80
24	Shilvia M. S. H	70	86
25	Syafira A.	70	93
26	Syalomita P. A. H	70	88
27	Yohana M. Sitio	70	89
28	Yournalisma S	70	81
29	Ernika Lumbangaol	70	87
30	Mei Isabela	70	89
Jumlah ΣX			2.506
Rata-rata (X)			83,5

Sumber : Data Hasil Penelitia

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik yang memeperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 30 peserta didik dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 70, analisis deskriptif pada nilai posttest dapat dilihat pada tabel analisis data deskriptif berikut:

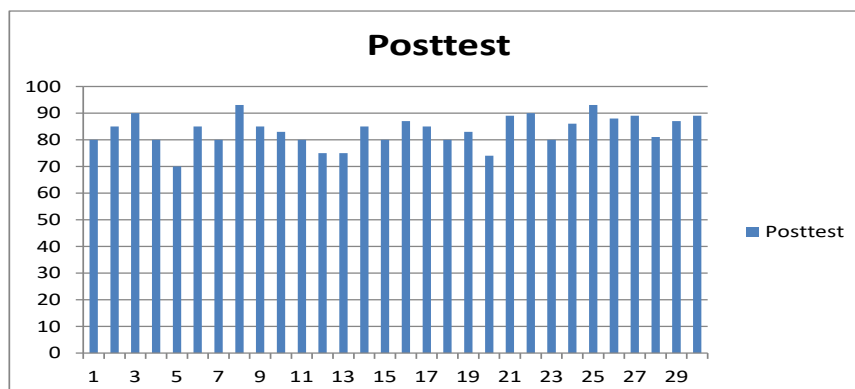
Tabel 5. Deskriptif Hasil Belajar Posttest Siswa

Nilai	Jumlah Siswa	Presentasi
90 -100	4	13,33%
80-89	22	73,33%
70-78	4	13,33%
Lulus (≥ 70)	30	100%
Tidak Lulus (< 70)	-	-
Jumlah	30	100%
Nilai Minimum		74
Nilai Maksimum		93
Rata-rata (X)		83,5

Sumber : Data Hasil Penelitian

Dari data tabel 4.8 deskriptif hasil belajar *Posttest* siswa kelas V di SD Negeri 124388 Siantar Martoba menunjukkan bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 30 siswa. Dari data deskriptif hasil belajar *Posttest* siswa diatas juga menunjukkan nilai minimum pada hasil belajar *Posttest* siswa yaitu 74 dan nilai maksimum hasil belajar *Posttest* siswa 93 dengan rata-rata 83,5.

Grafik 2. Grafik hasil belajar posttest



Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 1 orang, nilai 74 sebanyak 1 orang, nilai 75 sebanyak 1 orang, nilai 80 sebanyak 7 orang, nilai 83 sebanyak 2 orang, nilai 85 sebanyak 5 orang, nilai, 87 sebanyak 2 orang, nilai 88 sebanyak 1 orang, nilai 89 sebanyak 3 orang, nilai90 sbanyak 2 orang, nilai 93 sebanyak 2 orang peserta didik

Uji Analisis Data Statistik

A. Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	1	.174	30	.020	.918	30	.024
Siswa	2	.133	30	.183	.960	30	.317

a. Lilliefors Significance Correction

B. Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pretest - posttest	-19.467	7.399	1.351	22.229	16.704	14.600	29	.000

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 124388 Siantar Martoba dengan 30 siswa yang dijadikan peneliti sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kwlas VSD Negeri 124388 Siantar Martoba tentang model *Talking Stick* dan hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian di SD Negeri 124388 Siantar Martoba menunjukkan bahwa hasil nilai *Pretest* siiswa kelasV masih tergolong rendah. Hal ini dapat diketahui melalui hasil belajar *Preetest* siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dengan kategori lulus sebanyak 6 siswaa dan siswa yang memperoleh nilai < 70 dengan kategori tidak lulus sebanyak 24 siswa dengan nilai rata-rata 66,06. Pada hasil belajar *Posttest* siswa, peneliti menemukan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui melalui banyaknya siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dengan ketegori lulus yaitu 30 siswa dengan nilai rata-rata 83,5
2. Proses pembelajaran pada pembelajaran subtema memelihara kesehatan organ pernapasan manusia di SD Negeri 124388 Siantar Martoba dengan menggunakan model *Talking Stick* dapat menjadikan suasana belajar jadilebih aktif karena siswa tidak lagi hanya mendengar dan menulis saja, tetapi siswa diarahkan untuk ikut serta dalam proses , pembelajaran guru akan meminta murid untuk mengemukakan pendapatnya dan memberikan jawaban pada pertanyaan yang diberikan.

-
3. Berdasarkan analisis uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 8,37 dan t_{tabel} sebesar 1,69 Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,37 > 1,69$, sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Hal yang menunjukkan bahwa model *Talking Sick* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran subtema memelihara kesehatan organ pernapasan manusia di SD Negeri 124388 Siantar Martoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Arent, Ease, and Emelda Thesalonika. "Pengaruh Model Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd." Prosiding Seminar Nasional. Vol. 1.No. 1. 2021.
- Arikunto, Suharmisi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinekan Cipta.
- Dabukke, Helena Desyka, Minar Trisnawati Lumbantobing, and Rio Parsaoran Napitupulu. "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema III Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat Kelas V SD Negeri 124388 Siantar Martoba." *Journal on Education* 6.1 (2023): 2549-2560.
- Ease, and Emelda Thesalonika. "Pengaruh Model Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd." Prosiding Seminar Nasional. Vol. 1.No. 1. 2021.
- Fajrin, Oktaviastuti Awalia. "Pengaruh Model Talking Stick terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD." *Jurnal bidang pendidikan dasar 2.1A* (2018): 85-91.
- Fatmawati, Laila, Rani Dita Pratiwi, and Vera Yuli Erviana. "Pengembangan modul pendidikan multikultural berbasis karakter cinta tanah air dan nasionalis pada pembelajaran tematik." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 8.1 (2018): 80-92.
- Gunardi, Ari, and Susilawati Ramadewi. "Pengaruh Penggunaan Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas V Sdn Keronjen Kota Serang Tahun Ajaran 2021/2022." *Jurnal Pelita Calistung* 3.01 (2022): 15-28.
- Hutagaol, R.S., Sirait, J., Thesalonika, E., & Sihite, I. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 124391 Pematang Siantar*. *Journal on Education*, 6(1), 2915-2923

Maharani, Dhea Ayu Maharani, Intan Rahmawati, and Sukamto Sukamto. "Peningkatan aktivitas dan hasil belajar tematik siswa melalui strategi pembelajaran team quiz dan media teka teki silang." *International Journal of Elementary Education* 3.2 (2019): 151-158.

Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. "Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa." *Prosiding Sesiomadika 2.1c* (2020)

Suarmawan, Kadek Ari. *Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019*. Diss. Universitas Pendidikan Ganesha, 2019.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-24. Bandung:Alfabeta.

Shoimin, Aris. (2022). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Silaban, Silvani Oktavia, Christa Voni Sinaga, and Emelda Thesalonika. "Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas V UPTD SD Negeri 122345 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.6 (2022): 2158-2169

Utami, Sakinah Gita, Nani Yuliantini, and Hasnawati Hasnawati. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kota Bengkulu." *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 3.2 (2020): 162-170